

HUBUNGAN KONDISI LINGKUNGAN FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN
TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NALUMSARI
KECAMATAN NALUMSARI KABUPATEN JEPARA

ANITA KURNIASARI -- E2A008015
(2012 - Skripsi)

Tuberkulosis telah menginfeksi sepertiga penduduk dunia, sehingga merupakan salah satu masalah kesehatan dunia. Kasus TB paru di Kabupaten Jepara mengalami peningkatan dari tahun 2007 hingga 2010. Puskesmas Nalumsari merupakan salah satu Puskesmas dengan kasus TB yang tinggi di Kabupaten Jepara. Berdasarkan survey di lapangan, rumah penduduk banyak yang memiliki ventilasi yang kurang, beberapa rumah lantainya terbuat dari tanah, dan tidak dilengkapi dengan genteng kaca. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kondisi lingkungan fisik rumah dengan kejadian tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Nalumsari Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara. Jenis penelitian ini adalah survey analitik dengan metode pendekatan Case Control. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita TB paru dengan usia di atas 15 tahun yang berkunjung ke Puskesmas Nalumsari pada bulan Januari hingga Desember 2011, sedangkan populasi kontrol adalah seluruh warga yang didiagnosis tidak menderita gejala – gejala TB paru. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 72 orang terdiri atas 36 kasus dan 36 kontrol yang diambil dengan metode Simple Random Sampling. Analisis data menggunakan uji Chi Square dan perhitungan Odds Ratio (OR) dengan taraf signifikansi 95%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya variabel jenis lantai rumah yang berhubungan dengan kejadian TB paru (OR = 7; 95% CI = 0,797 – 61,458; p value = 0,047). Sedangkan variabel kepadatan hunian rumah, jenis dinding rumah, jenis atap rumah, luas ventilasi rumah, luas ventilasi kamar tidur, pencahayaan alami di dalam rumah, luas ventilasi rumah, luas ventilasi kamar tidur, pencahayaan alami di dalam kamar tidur dan suhu udara di dalam rumah tidak berhubungan dengan kejadian TB paru.

Kata kunci : Lingkungan fisik rumah, TB paru, Nalumsari